

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Pendapatan Asli Daerah berpengaruh signifikan terhadap belanja modal. Artinya, Pendapatan Asli Daerah mempunyai pengaruh terhadap belanja modal, semakin besar Pendapatan Asli Daerah yang diperoleh maka akan semakin besar pula dana yang diterima. Pemerintah Daerah mempunyai wewenang untuk mengalokasikan pendapatannya dalam sektor belanja langsung ataupun untuk belanja modal. Jika retribusi daerah meningkat, maka pendapatan asli daerah (PAD) juga akan meningkat sehingga dapat meningkatkan pengalokasian belanja modal untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh juga Dana Alokasi Umum berpengaruh signifikan terhadap belanja modal. Artinya, Semakin tinggi Dana Alokasi Umum yang diperoleh Pemerintah Daerah dari Pemerintah Pusat, maka akan semakin tinggi pula alokasi belanja langsung.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh juga Dana Alokasi Khusus tidak berpengaruh signifikan . Artinya, Dana Alokasi Khusus digunakan untuk kegiatan khusus seperti untuk bantuan bencana alam, dan untuk kegiatan-kegiatan yang bersifat khusus lainnya.

5.2 Rekomendasi

1. Dalam Penelitian ini periode penelitian ini hanya 2 tahun yaitu 2010-2011. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah periode penelitian.
2. Untuk meningkatkan belanja modal maka Pemerintah Daerah diharapkan bisa terus menggali sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah baik secara intensifikasi maupun ekstensifikasi untuk meningkatkan pendapatan daerah, demikian juga Pemerintah Daerah agar terus mengupayakan untuk bisa menarik Dana Alokasi Umum semaksimal mungkin.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbanyak sensus yang digunakan agar hasilnya lebih representatif terhadap populasi yang dipilih. Dan mengambil sampel selain kabupaten dan kota yang ada di Pulau Jawa.
4. Variabel yang digunakan dalam penelitian akan datang diharapkan lebih lengkap dan bervariasi dengan menambah variabel independen lebih baik usuran-ukuran atau jenis-jenis penerimaan Pemerintah Daerah lainnya, maupun non variabel non keuangan .